

Analisis penambahan jumlah orang bekerja dan kebijakan pengupahan di propinsi DKI Jakarta

Said Iqbal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94192&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya pembangunan ekonomi sebenarnya menyerukan perubahan-perubahan yang mendasar dan juga diharapkan menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi, sehingga masalah pengangguran berangsur-angsur dapat teratasi. Namun terkadang penyerapan tenaga kerja ini menimbulkan efek persoalan tersendiri, yaitu ketimpangan distribusi pendapatan atau pembayaran upah yang kurang memadai, yang terkadang ujungnya menimbulkan perselisihan hubungan industrial dan berakibat turunnya angka investasi.

Pemerintah telah berusaha mengurangi persoalan pengangguran melalui berbagai kebijakan untuk menciptakan lapangan usaha baru antara lain melalui pembukaan investasi baru bagi dunia usaha. Namun demikian dalam rangka menambah lapangan kerja bagi masyarakat (dalam tesis ini variabel tersebut dapat diketahui dengan melihat variabel jumlah orang bekerja, variabel endogen/dependent) terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh dalam penambahan lapangan kerja (variabel jumlah orang bekerja) bagi penduduk DKI Jakarta, yaitu PDRB, upah minimum propinsi (UMP), inflasi dan nilai tukar mata uang Dollar.

Tesis ini akan menelaah lebih dalam tentang seberapa besar faktor-faktor PDRB, UMP, inflasi dan kurs Dollar dapat berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan dan penurunan jumlah orang bekerja di DKI Jakarta. Dengan melakukan analisis tentang penambahan jumlah orang bekerja di DKI Jakarta ini, diharapkan dapat diketahui trend, sehingga dapat dipakai untuk penentu kebijakan pemerintah DKI Jakarta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Selain itu, tesis ini juga akan menelaah seberapa besar penetapan nilai upah minimum propinsi (UMP) DKI Jakarta akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya jumlah orang bekerja di DKI Jakarta. Sehingga dari sini dapat dirumuskan kebijakan pengupahan bagi pemerintah.